

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN
 KLASIKAL
 SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Sekolah : SMK MUHAMMADIYAH 3 WELERI
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Jenis Bimbingan : Bimbingan Klasikal
 Kelas : XII TKRO 4

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Karir
C	Topik / Tema Layanan	Informasi tentang dunia usaha/dunia industri
D	Fungsi Layanan	Pengembangan
E	Tujuan Umum	Peserta didik memiliki pemahaman tentang Pilihan karir setelah lulus dari sekolah sesuai dengan bakat minat dan program keahlian yang diambilnya
F	Tujuan Khusus	a. Peserta didik mampu menelaah tentang dunia usaha/dunia industri dengan benar setelah mendapatkan penjelasan dari guru (C4) b. Setelah berdiskusi dengan teman peserta didik mampu menunjukkan dunia usaha dan dunia industri yang sesuai dengan program keahliannya (A5) c. Setelah mendapatkan penjelasan dari Guru Bimbingan dan Konseling, peserta didik dapat menentukan strategi yang tepat untuk bekerja yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih (P5)
G	Sasaran Layanan	Kelas XII TKRO 4
H	Materi Layanan	Informasi tentang dunia usaha/dunia industri
I	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit (simulasi Guru Penggerak)
J	Sumber Materi	1. Merencanakan Karir di masa depan - https://islahzone.wordpress.com/2012/12/04/merencanakan-karir-di-masa-depan/ -Pemikiran diri sendiri 2. Menjadi wirausaha mud https://www.kompasiana.com/arc_iw4n/55571b00b67e61324c66c9d1/potensi-karir-menjadi-wirausaha-muda
K	Metode/Teknik	Discovery / Ceramah dan diskusi
L	Media / Alat	Laptop
M	Pelaksanaan	
	1. Kegiatan Awal	a. Guru BK/Konselor membuka pertemuan di microsoft teams dengan mengucapkan salam b. Guru BK meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa, c. Guru BK melakukan Ice Breaking d. Guru BK menyampaikan tujuan layanan, menjelaskan langkah kegiatan Guru BK/Konselor melaksanakan tahap peralihan (transisi)
	2. Kegiatan Inti	a. Pemberian Rangsangan (<i>stimulation</i>) b. Peserta didik menyimak paparan tentang pengertian merencanakan karir dengan c. Peserta didik menganalisis penetapkan pilihan karir setelah lulus sekolah, kemampuan beserta kendala yang dihadapi

	3. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan layanan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK bersama peserta didik melakukan evaluasi hasil kegiatan <p>Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan daring 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK dan temannya
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman baru yang didapat setelah mengikuti layanan dengan materi Informasi tentang dunia usaha/dunia industri 2. Perasaan positif yang didapat setelah mengikuti layanan daring dengan materi Informasi tentang dunia usaha/dunia industri 3. Melihat rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik setelah mengikuti layanan klasikal bimbingan konseling

Weleri, 4 Januari 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Maulana Malik Ibrahim.S.Pd
NBM. 1050 100

Imam Widiyanto.S.Pd
NBM. 1134 462

EVALUASI PROSES
PEDOMAN OBSERVASI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas

1. Kelas :
2. Topik layanan : Merencanakan karir setelah lulus sekolah
3. Tanggal layanan :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
4	Pemberian layanan sesuai dengan RPL yang telah dibuat				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Pemberian layanan sesuai alokasi waktu				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Weleri,
 Guru BK/Konselor

Imam Widiyanto.S.Pd
 NBM. 1134 462

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 18 - 24
 - b. Baik = 13 - 17
 - c. Cukup = 7 - 12
 - d. Kurang = ... - 6

EVALUASI HASIL
ANGKET LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

A. Identitas

1. Nama Lengkap :
2. Kelas/ No Absen :
3. Topik layanan : Merencanakan karir setelah lulus sekolah
4. Tanggal layanan :

B. Petunjuk Pengisian:

1. Beri tanda centang (\surd) pada kolom skor sesuai dengan diri Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang, 2= Cukup, 3= Baik, 4= Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya perencanaan karir sesuai dengan materi yang disampaikan				
4	Saya <i>meyakini</i> diri akan lebih baik, apabila mempunyai perencanaan karir sesuai dengan materi yang disampaikan				
5	Saya dapat mengembangkan ide serta pemikiran yang lebih positif untuk mencapai masa depan yang saya inginkan				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Weleri.....,

Mengetahui

Guru BK/Konselor

Peserta didik/Konseli

Imam Widiyanto.S.Pd
NBM. 1134 462

.....

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 5 = 5$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 16 - 20
 - b. Baik = 11 - 15
 - c. Cukup Baik = 6 - 10
 - d. Kurang Baik = ... - 5

MATERI

A. Arti dan Pentingnya Perencanaan Karir

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan.

Menggapai karir yang gemilang tidak didapatkan hanya dengan melewati proses semalam. Ia membutuhkan kerja keras, aktualisasi diri yang mendalam, dan kemauan untuk terus belajar. Seorang profesional yang berhasil dalam karirnya adalah ia yang telah merintisnya sejak muda. Para praktisi SDM mengatakan, "Orang yang berhasil pada umumnya akan melakukan analisa serta mengetahui apa yang menjadi tujuan karirnya, apa rencana serta tindakan yang diambil untuk mencapai karir yang diharapkan".

1. Pengertian Karir

Suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin

Karir tertinggi (puncak karir) tidak dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang. Cara yang paling efektif untuk meniti karir adalah dengan menggali bakat atau potensi sedini mungkin. Masa remaja merupakan saat yang paling tepat untuk meniti karir yakni dengan mengenal bakat dan minat yang dimilikinya. Sehingga nantinya seseorang tersebut tidak hanya akan berhasil meniti karir tersebut dengan sempurna, melainkan juga menggapainya dengan optimal.

a. Apakah perencanaan karir itu?

Perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).

dalam perencanaan karir ini yang ditekankan bukan hanya pada pekerjaan apa yang nantinya kita peroleh, tetapi pada persiapan-persiapan yang kita lakukan.

b. Perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyadarkan diri sendiri terhadap peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi yang akan dihadapi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan hidup terutama yang berkaitan dengan karir,
3. Penyusunan program pendidikan, keterampilan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan dalam meraih tujuan karir.

B. Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Karir

1. Mengembangkan rencana karir. Pikirkanlah mengenai apa yang akan kita lakukan dan langkah-langkah strategis apa yang dibutuhkan untuk melakukan hal-hal yang kita inginkan.
2. Tinjaulah bakat atau kemampuan serta minat yang kita miliki. Pikirkan secara serius dan mendalam hal-hal yang kita sukai, mampu kita kerjakan dengan baik, serta nilai-nilai yang kita yakini kebenarannya.
3. Mencari tahu jenis-jenis karir atau pekerjaan yang mendekati dengan diri kita, yaitu sesuai bakat serta minat yang kita miliki, latar belakang pendidikan, kondisi kerja serta lingkungan yang kita harapkan, serta hal-hal lain yang akan memberikan kejelasan arah dan fokus karir/pekerjaan kita.

4. Bandingkan keterampilan dan minat yang kita miliki dengan jenis karir atau pekerjaan yang akan kita pilih. Jadi karir atau pekerjaan yang paling sesuai dan dekat dengan diri kita sangat mungkin menjadi karir atau pekerjaan kita di masa depan.
5. Kembangkan tujuan karir/ pekerjaan yang kita pilih. Hal ini akan menjadi panduan yang sangat penting bagi kita untuk menyusun langkah-langkah strategis selanjutnya.
6. Ikutilah pendidikan atau pelatihan yang mendekatkan kita dengan tujuan karir atau pekerjaan yang telah kita buat.
7. Hal penting yang tidak boleh dilewatkan adalah masalah keuangan. Kita mungkin akan berfikir mengenai sumber-sumber dan besarnya uang yang kita butuhkan untuk mewujudkan karir kita.
8. Meminta nasehat dari beberapa sumber yang di yakini dapat membantu dalam memberikan penjelasan dan arahan mengenai karir/pekerjaan pilihan

C. ALTERNATIF PILIHAN KARIR SETELAH LUKUS

1. Melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi

Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentunya kesempatan memperoleh pekerjaan yang lebih baik akan semakin besar pula. Apalagi saat ini tidak bisa dipungkiri, persaingan begitu ketat untuk mencapai pekerjaan.

Perguruan tinggi yang tepat bukan berarti yang mahal dan terkenal, namun yang sesuai dengan minat, kemampuan akademis, serta kondisi sosial ekonomi, disamping kredibilitas dari perguruan tinggi yang bersangkutan

a. Melihat peluang

Sebelum menentukan bidang studi apa yang akan kita pilih, sebaiknya kita sudah memiliki gambaran tentang jenis pekerjaan apa yang memungkinkan masuk di dalam jenis studi yang kita pilih ketika nanti lulus kuliah

-Mencari informasi tentang pekerjaan yang memiliki banyak peluang di beberapa tahun kedepan

b. Bidang yang dipelajari

- c. Sebelum menentukan bidang studi apa yang akan kita pilih maka kita harus tahu terlebih dahulu tentang bidang studi yang akan kita pelajari seperti apa, apakah sesuai dengan bakat dan minat serta kemampuan kita

d. Menentukan bidang studi apa yang dipilih,

Menentukan bidang studi adalah hal yang penting ketika kita masuk di dalam perguruan tinggi, Pemilihan bidang studi bisa dengan cara melihat bakat, minat dan kemampuan yang kita miliki misal bidang studi dalam bidang teknik, social-humaniora, kedokteran, bisnis, argrobisnis, dan lain-lain

2. Berwirausaha

Seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi yang ada menjadikan banyaknya perusahaan produksi yang sekarang telah menggunakan mesin-mesin canggih dan otomatis yang dapat bekerja dengan sendirinya melalui operator, dengan kata lain tenaga manusia untuk melakukan produksi di dalam perusahaan tersebut berkurang yang menjadikan banyaknya PHK serta pengangguran ini menjadi pemikiran tersendiri untuk

Menjadi wirausaha yang sukses merupakan impian setiap orang, akan tetapi untuk menggapai semua itu bukanlah hal yang mudah. Banyak rintangan dan hambatan yang senantiasa datang silih bergantian. Jika seorang wirausaha mampu menghadapi setiap persoalan dengan tangan dingin. Bisa dipastikan ia akan menjadi seorang wirausaha yang sukses dan mandiri. Setiap wirausaha dalam menangani setiap persoalan, dibutuhkan skill individu yang baik. Skill ini umumnya didapatkan dari bangku pendidikan atau mungkin berdasarkan pengalaman seorang wirausaha selama mengarungi karirnya.

Hal yang harus dipersiapkan untuk menjadi seorang wirausaha

a. Melihat peluang

-Sebelum menentukan usaha apa yang akan kita pilih, sebaiknya kita sudah memiliki gambaran tentang peluang jenis usaha apa yang nantinya bisa berkembang dan tidak gampang tergerus dengan perkembangan jaman. Hal ini memungkinkan agar nantinya usaha yang kita rintis dapat berkembang menjadi besar

b. Pengalaman ber wirausaha

-Dalam menentukan usaha apa yang akan kita pilih hendaknya sebaiknya kita memikirkan dulu apakah kita sudah mempunyai pengalaman di dalam usaha tersebut, Ketika kita belum mempunyai pengalaman di dalam bidang usaha tersebut kita bisa meminta bantuan kepada orang yang lebih tau ataupun mencari beberapa informasi yang dapat kita terapkan di dalam usaha yang kita pilih.

c. Strategi ber wirausaha,

Menentukan strategi dalam berwirausaha adalah hal yang penting karena hal ini berkaitan dengan bagaimana agar usaha yang kita rintis dapat berkembang, darimana modal untuk merintis usaha, bagaimana cara menentukan tempat usaha

3. Memasuki dunia kerja

bekerja merupakan suatu kebutuhan manusia, dengan bekerja manusia berharap akan dibawa kepada keadaan yang lebih baik dan memuaskan bagi dirinya. Pekerjaan adalah sumber penghasilan, kesempatan mengembangkan diri, serta aktualisasi diri, disamping untuk berbakti. Sebagai suatu kesempatan hendaknya pekerjaan tidak disia-siakan dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Bekerja merupakan perwujudan citra manusia dari Tuhan yang diberi kemampuan untuk menguasai alam semesta secara bijaksana dan bertanggung jawab. Karena itu orang yang tidak mau atau malas bekerja adalah orang yang tidak menjunjung martabat diri sendiri sebagai manusia.

Hal yang harus diperhatikan di dalam mempersiapkan pekerjaan

a. Menentukan bidang pekerjaan yang akan kita pilih

Pekerjaan bukan hanya sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan seperti materil dalam bentuk uang saja, melainkan pekerjaan yang bagus adalah pekerjaan yang dapat membuat kita merasa nyaman di dalam melakukan pekerjaan tersebut terdapat jenis pekerjaan yang dapat kita pilih di antaranya adalah dibidang : Tehnik, Perbankan, Media Massa, Telekomunikasi, marketing, Teknologi (IT), Seni Kreatif & Desain Dll

b. Mengenali tugas kita di dalam jenis pekerjaan yang kita pilih

Mengetahui tugas apa yang harus kita kerjakan di dalam suatu pekerjaan yang kita pilih merupakan hal tidak kalah pentingnya, meskipun banyak dari perusahaan-perusahaan maupun bidang yang membuka lowongan pekerjaan memberikan training terlebih dahulu kepada karyawan barunya, Mengenali tugas yang harus dikerjakan di dalam lingkungan pekerjaan yang kita pilih untuk melihat apakah tuntutan tugas pekerjaan itu sesuai dengan kemampuan kita, Sehingga nantinya ketika kita memang benar-benar terjun kedalam dunia kerja tidak mengalami kesulitan di dalam bekerja.

c. Menentukan jenis pekerjaan

Setelah mengetahui bidang pekerjaan serta memahami akan tuntutan tugas di dalam bidang pekerjaan tersebut maka langkah terakhir adalah menentukan pekerjaan apa yang akan kita ambil atau kita coba untuk memasuki. Sehingga kita dapat sedini mungkin mempersiapkan diri untuk dapat memenuhi persyaratan pekerjaan yang kita pilih seperti contoh kita ingin bekerja di perusahaan Astra Honda Motor (AHM) maka sedini mungkin kita akan mempersiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk bisa masuk ke dalam perusahaan tersebut.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mencari dan memilih pekerjaan, yaitu :

a. Mencari informasi

- Mendaftarkan diri ke Departemen Tenaga Kerja sebagai calon pencari kerja
- Membaca koran atau majalah yang memuat lowongan kerja
- Melihat informasi lowongan kerja melalui media elektronik, seperti televisi, internet.
- Rajin mengunjungi pusat-pusat perkantoran dan pameran bursa kerja
- Bergaul dan bertanya kepada orang-orang yang sudah bekerja
- Mencari informasi pekerjaan lewat BKK di sekolah
- Memantapkan rasa percaya diri

b. Mengikuti Tes (Seleksi)

Setiap calon tenaga kerja pada umumnya harus mengikuti beberapa tes seleksi diantaranya adalah:

-Seleksi administrasi. Merupakan seleksi terhadap berkas yang dikirim. Kelengkapan berkas persyaratan yang diminta merupakan penentu kelulusan tes ini. Pada umumnya persyaratan yang diminta oleh penerima tenaga kerja adalah : surat lamaran, fotocopy ijazah/STTB, fotocopy KTP, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari kepolisian, pasfoto ukuran 3X4 atau 4X6, dan Daftar Riwayat Hidup

-Seleksi Akademis. Merupakan seleksi yang berhubungan dengan penalaran/ kemampuan belajar.

Biasanya seleksi ini bersifat tertulis. Materi tes umumnya dalam Bidang Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Umum



-Psikotest (test kemampuan secara keseluruhan) psikotes dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar kesesuaian antara pekerjaan dengan kepribadian pelamar kerja. Tes ini meliputi tes bakat, minat, kecepatan dan ketelitian kerja, sikap kerja.

-Tes wawancara. Setelah mengalami beberapa kali seleksi, pihak pencari tenaga kerja biasanya memanggil para pelamar yang memenuhi kriteria penilaian untuk mengikuti wawancara.

Seleksi Kesehatan (tes fisik) tes fisik dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian secara fisik antara pelamar kerja dengan tuntutan pekerjaan. Biasanya tes ini meliputi tes penglihatan, pendengaran, ketahanan fisik dan sebagainya.

Lampiran

Video merencanakan karir setelah lulus smk

<https://www.youtube.com/watch?v=7FAy3TgY8NQ> Power

point terlampir

Sumber :

-https://www.kompasiana.com/arc_iw4n/55571b00b67e61324c66c9d1/potensi-karir-menjadi-wirausaha-muda

-<https://islahzone.wordpress.com/2012/12/04/merencanakan-karir-di-masa-depan/>

-Pemikiran diri sendiri